

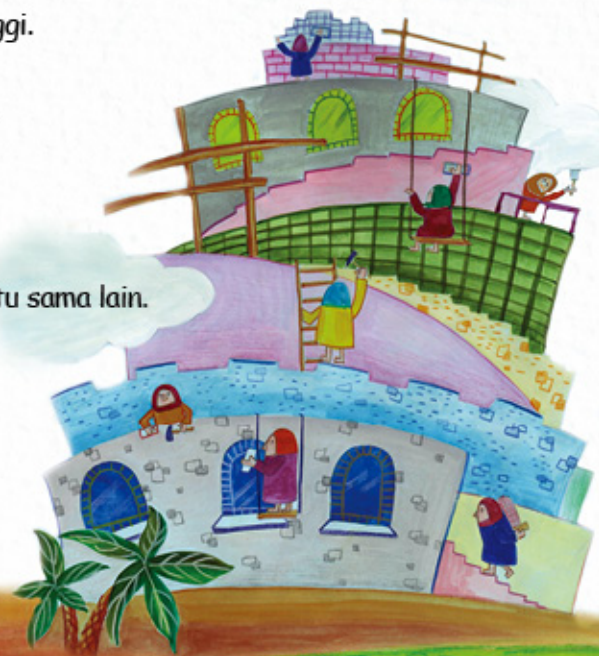
Cerita 5

Menara Babel

Ayat Alkitab utama
[Kejadian 11:9]

Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel, karena di situlah dikacaulaukan Tuhan bahasa seluruh bumi dan dari situlah mereka diserakkan Tuhan ke seluruh bumi.

Hari-hari telah berlalu sejak zaman bahtera Nuh dan air bah. Nuh memiliki banyak keturunan yang semuanya berbicara dalam satu bahasa dengan logat yang sama. Ketika mereka bergerak ke arah timur, mereka menemukan sebuah dataran di Sinear dan menetap di sana. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, ukuran desa juga bertambah. Ketika orang-orang menjadi semakin bijaksana, hati mereka mulai semakin mengabaikan Tuhan. Tak lama kemudian, mereka percaya bahwa mereka bisa menjadi sehebat Tuhan. Orang-orang menjadi semakin serakah dan mulai membangun menara yang sangat tinggi. Mereka mulai membangun sebuah menara yang akan mencapai langit. Orang-orang tidak bertanya kepada Tuhan apakah Dia akan berkenan dengan menara seperti itu dan langsung membangunnya. Mereka telah menjadi sombong dan tidak lagi takut akan Allah. Allah melihat menara yang sedang dibangun oleh manusia dan tidak berkenan. Maka, Allah mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak dapat memahami satu sama lain. Kesalahpahaman tumbuh dan terjadilah keributan. Orang-orang tidak bisa lagi bekerja sama; mereka berhenti membangun menara dan tersebar di seluruh dunia. Pada saat itulah orang-orang menyadari betapa hebatnya Tuhan. Menara ini disebut "Menara Babel" dan tidak pernah selesai dibangun.



Aktivitas 1.

Pikirkan tentang apa yang kita pelajari hari ini dan warnai gambar di bawah ini.



- Hubungkan titik-titik dan hafalkan ayat Alkitab. (Kejadian 11:9)

Itulah sebabnya sampai sekarang nama kota itu disebut Babel.



Aktivitas 2.

Gunting masing-masing batu bata dan tempelkan pada kata yang sama.

Bonjour

สวัสดีครับ

Hello

Ciao

你好

Hola

مرحبًا.

Salve

안녕

こんにちは

Hello

你好

안녕

สวัสดีครับ

Salve

Hola

Ciao

こんにちは

Bonjour

مرحبًا.

